

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Margin of safety* (M/S) yang terjadi pada PT. Agronesia Divisi Barang Teknik Karet “Inkaba” selama 20 triwulan (tahun 2002 sampai 2006) selalu mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. M/S terbesar diperoleh pada tahun 2003 triwulan II dan M/S terkecil diperoleh pada tahun 2005 triwulan I.
2. Perolehan laba pada perusahaan ini pun selama 20 triwulan (tahun 2002 sampai 2006) selalu mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Laba terbesar diperoleh pada tahun 2006 triwulan II dan yang terkecil terjadi pada tahun 2002 triwulan I.
3. Dari penghitungan koefisien korelasi *pearson product moment* (r) dapat diketahui bahwa antara variabel X (*margin of safety*) dan variabel Y (laba) terdapat hubungan yang rendah karena M/S tidak berpengaruh langsung terhadap laba, artinya untuk mencari pengaruh M/S terhadap laba perlu dilakukan beberapa tahapan, seperti menetapkan anggaran penjualan, biaya tetap dan biaya variabel serta menghitung *break even point* terlebih dahulu. Nilai r yang positif menunjukkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan yang searah, dimana jika M/S naik maka laba pun akan

naik, dan sebaliknya jika *M/S* turun maka laba pun akan turun. Nilai *r* yang positif juga menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *margin of safety* berpengaruh positif terhadap laba pada PT. Agronesia Divisi Barang Teknik Karet “Inkaba” dapat diterima.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan terhadap data-data dari PT. Agronesia Divisi Barang Teknik Karet “Inkaba”, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Agar perusahaan mampu meningkatkan laba, maka perusahaan harus dapat meningkatkan besarnya *margin of safety* (*M/S*) dengan cara menurunkan besarnya *break even point* melalui efisiensi terhadap jumlah biaya yang dikeluarkan. Hal ini diperlukan karena perhitungan *M/S* dapat membantu perusahaan dalam menetapkan anggaran penjualan dan perencanaan laba sehingga laba yang direncanakan dapat tercapai. Selain itu juga dengan melakukan perhitungan terhadap *M/S*, perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai batas maksimum penurunan pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laba selain *margin of safety*, seperti *break even point*, penjualan, biaya dan lain sebagainya, karena dilihat dari nilai koefisien determinasi, faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba sangat besar.